

BAB II

TINDAKAN SOSIAL - MAX WEBER

A. Tindakan sosial

Skripsi yang berjudul Peran Bank Sampah Gading Resik dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat di kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya, Peneliti menggunakan pemikiran dari Max Weber tentang Teori tindakan. Tindakan sosial masyarakat yang cenderung lebih berorientasi pada nilai ekonomi dari pada mementingkan masalah lingkungan yang ada disekitar masyarakat. Jadi manusia menjadi aktor dalam hal ini. Masyarakat memainkan perannya sesuai tindakan mereka masing. Masyarakat menanggal melakukan tindakan sesuai tujuan-tujuan mereka. Organisasi Bank sampah juga memainkan perannya. Perlu diketahui tidak setiap aktifitas merupakan tindakan sosial, contohnya seperti aktivitas beribadah bukanlah sebuah tindakan sosial. Sebab ini merupakan aktifitas yang tidak berhubungan dengan orang lain. Berbeda dengan aktifitas ekonomi yang menunru individu merhubungan dengan orang lain seperti transaksi jual beli di pasar merupakan tindakan sosial.

Max Weber lahir di Erfurt, Jerman, pada tanggal 21 April 1864, dalam suatu keluarga kelas menengah. Ayahnya adalah seorang birokrat yang berhasil mencapai posisi politis yang lumayan penting. Weber kuliah di Universitas Berlin. Selama delapan tahun memperoleh gelar Ph.D. dan pada tahun 1896 Weber memperoleh jabatan sebagai Profesor Ekonomi di Heidelberg. Selain menghasilkan tulisan-tulisan yang sangat bermanfaat Weber juga membantu

(perusahaan). Tindakan tersebut dipandang rasional secara ekonomi. Sedangkan sosiologi melihat beberapa kemungkinan tipe tindakan ekonomi. Kembali kepada Weber, tindakan ekonomi dapat berupa rasional, tradisional, dan spekulatif-irrasional.

Tindakan sosial yang dimaksud Weber dapat berupa tindakan yang nyata-nyata diarahkan kepada orang lain. Juga dapat berupa tindakan yang bersifat “membatin” atau bersifat subyektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. Atau merupakan tindakan perulangan dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi serupa. Atau berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu.

Bertolak dari konsep dasar tentang tindakan sosial dan antar hubungan sosial itu Weber mengemukakan lima ciri pokok yang menjadi sasaran penelitian sosiologi yaitu :

1. Tindakan manusia, yang menurut si aktor mengandung makna yang subyektif. Ini meliputi berbagai tindakan nyata.
2. Tindakan nyata dan yang bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subyektif.
3. Tindakan yang meliputi pengaruh positif dari suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang serta tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam.
4. Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau beberapa individu.
5. Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang itu.

organisasi Bank Sampah gading resik dikarenakan untuk mendapat keuntungan dari sampah-sampah mereka yang tidak terpakai juga untuk membangun lingkungan yang bersih didalam masyarakat. Kecenderungan individu bersifat materealistis untuk itu tindakan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tapi dalam hal ini peneliti tidak melihat dan berpaku pada individu akan tetapi secara keseluruhan di dalam masyarakat kelurahan menanggal khususnya.

Di dalam masyarakat menanggal tindakan dilakukan atas dasar diri sendiri bukan stimulus dari Bank sampah atau kepala kelurahan. Di bank sampah Gading Resik sistemnya masih swadaya masyarakat walaupun ada pihak-pihak yang membantu seperti pemerintahan dan swasta yang memberikan dana. Akan tetapi masyarakat sendirilah yang mengelolah organisasi bank sampah Gading Resik mulai dari mengumpulkan sampah, memilah sampah, sampai mencari pengepul sampah untuk membei sampah

B. Tipe-Tipe Tindakan Sosial

Secara definitif weber merumuskan sosiologi sebagai ilmu yang berusaha untuk menafsirkan dan memahami (*interpretative understanding*) tindakan sosial serta antar hubungan sosial untuk sampai kepada penjelasan kausal. Dalam definisi ini terkandung dua konsep dasarnya. Pertama konsep tindakan sosial kedua konsep tentang penafsiran dan pemahaman. Konsep terakhir menyangkut metode untuk menerangkan yang pertama.

Tidak semua perilaku dapat dimengerti sebagai suatu manifestasi rasional. Sebagaimana dari kita mungkin heran mengapa seseorang mengumpulkan uang begitu banyak untuk pergi ke Mekkah atau naik haji, padahal susah-susah dikumpulkan dan juga banyak kota-kota yang bagus untuk disinggahi. Kita mungkin mengatakan tindakan seperti itu tidak rasional. Tetapi kalau kita piker lebih dalam dan tau alasan subjektif mereka untuk mengeluarkan uang begitu banyak untuk pergi ke Mekkah atau naik haji, mungkin kita akan mengerti.

Atas dasar rasionalitas tindakan sosial, Weber membedakannya ke dalam empat tipe, semakin rasional tindakan sosial itu semakin mudah difahami.

1. *Zwerk rational*

Yakni tindakan sosial murni. Dalam tindakan ini aktor tidak hanya sekedar menilai cara yang terbaik untuk mencapai tujuannya tapi juga menentukan nilai dari tujuan itu sendiri. Tujuan dalam *zwerk rational* tidak absolut. Ia dapat juga menjadi cara dari tujuan lain berikutnya. Bila aktor berkelakuan dengan cara yang paling rasional maka mudah memahami tindakan itu. misalnya seorang Ibu yang darp pada membuang barang-barang bekas lebih memilih menjual barang-barang bekas yang tidak terpakai untuk tambahan membeli keperluan rumah tangga.

2. *Werktrational artion.*

Dalam tindakan tipe ini aktor tidak dapat menilai apakah cara-cara yang dipilihnya itu merupakan yang paling tepat ataukah lebih tepat untuk mencapai tujuan yang lain. Ini menunjukkan kepada tujuan itu sendiri. Dalam tindakan ini memang antara tujuan dan cara-cara mencapainya

